

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN
KUALITAS INFORMASI TERHADAP KEPUASAN
PENGGUNA ACCURATE PADA PT BAHTERA
MAKMUR WIJAYA**

SKRIPSI



**Oleh :
Frengkim
180810036**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2022**

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN
KUALITAS INFORMASI TERHADAP KEPUASAN
PENGGUNA ACCURATE PADA PT BAHTERA
MAKMUR WIJAYA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar sarjana**



**Oleh :
Frengkim
180810036**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2022**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Frengkim
NPM : 180810036
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat dengan judul:

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN KUALITAS
INFORMASI TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA ACCURATE PADA
PT BAHTERA MAKMUR WIJAYA**

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan skripsi yang saya peroleh dibatalkan, serta proses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 26 Januari 2022

Yang membuat pernyataan,



FRENGKIM

180810036

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN
KUALITAS INFORMASI TERHADAP KEPUASAN
PENGGUNA ACCURATE PADA PT BAHTERA
MAKMUR WIJAYA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh
Frengkim
180810036**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada
tanggal seperti tertera di bawah ini**

Batam, 26 Januari 2022



**Argo Putra Prima, S.E., M.Ak.
Pembimbing**

ABSTRAK

Sistem informasi akuntansi yang tidak dapat mengolah informasi keuangan dengan baik dapat menyebabkan perusahaan mengalami masalah, semacam kurangnya informasi keuangan. Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, dan Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna Accurate pada PT Bahtera Makmur Wijaya. Dengan menggunakan rumus Slovin, sampel responden disaring menjadi 105 responden dari populasi pengguna Accurate di PT Bahtera Makmur Wijaya. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Non-Probability Sampling dengan metode Purposive Sampling. Teknik pengumpulan menggunakan angket dan menggunakan teknik skala likert kemudian diolah dengan program SPSS 26. Dalam penelitian ini alat analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis. Berdasarkan kesimpulan pengujian dijelaskan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kepuasan pengguna akurat dibuktikan dengan signifikansi $0.174 < 0,05$, dan kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna akurat. dibuktikan dengan signifikansi $0,001 > 0,05$, begitu juga dengan sistem informasi akuntansi. dan kualitas informasi yang positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna adalah akurat dengan nilai signifikansi $0,002 > 0,05$.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Informasi, Kepuasan Pengguna

ABSTRACT

Accounting information systems that cannot process financial information properly can cause companies to experience problems, in terms of lack of financial information. This study was made to see how the influence of Accounting Information Systems, and Information Quality on Accurate User Satisfaction at PT Bahtera Makmur Wijaya. Using the Slovin formula, the sample of respondents was filtered to 105 respondents from the population of accurate users at PT Bahtera Makmur Wijaya. The sampling technique in this research is Non-Probability Sampling with the Purposive Sampling method. The collection technique used a questionnaire and used a Likert scale technique and then processed with the SPSS 26 program. In this research the analytical tools used were descriptive statistical analysis, data quality test, classical assumption test, multiple linear regression analysis and hypothesis testing. Based on the conclusion of the test, it is explained that the accounting information system has a negative and insignificant effect on accurate user satisfaction as evidenced by a significance of $0.174 < 0.05$, and the quality of information is positive and significant on accurate user satisfaction as evidenced by a significance of $0.001 > 0.05$, as well as accounting information systems. and the quality of information that is positive and significant on user satisfaction is accurate with a significance value of $0.002 > 0.05$.

Keywords: *Accounting Information System, Information Quality, User Satisfaction Accurate.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI. selaku Rektor Universitas Putera Batam.
2. Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam.
3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.
4. Bapak Argo Putra Prima, S.E., M.Ak. selaku pembimbing skripsi pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam yang telah menyisahkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan tugas akhir.
5. Bapak Vargo Christian L. Tobing, S.E., M.Ak. selaku pembimbing akademik pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.
6. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam yang telah memberikan wawasan pengetahuan serta pembelajaran kepada penulis selama kuliah di Universitas Putera Batam.
7. Pihak PT Bahtera Makmur Wijaya yang telah menyediakan data dalam penelitian saya
8. Keluarga penulis yang selalu mendo'akan, memberi dorongan dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman dan pihak yang telah membantu penulis dalam penyebaran kuesioner.
10. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Tuhan Yang Masa Esa membalas segala kebaikan dan melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada semua pihak yang membantu penyusunan skripsi ini.

Batam, 26 Januari 2022



Frengkim

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR RUMUS	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	4
1.3. Batasan Masalah	5
1.4. Rumusan Masalah	5
1.5. Tujuan Penelitian	6
1.6. Manfaat Penelitian	6
1.6.1. Manfaat Teoritis	6
1.6.2. Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. Teori Dasar Penelitian	11
2.1.1. Sistem Informasi	11
2.1.1.1. Definisi Sistem.....	11
2.1.1.2. Defenisi Informasi.....	11
2.1.1.3. Defenisi Akuntansi.....	12
2.1.2. Sistem Informasi Akuntansi	13
2.1.2.1. Definisi Sistem Informasi Akuntansi	13
2.1.2.2. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi	15
2.1.2.3. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi.....	16
2.1.2.4. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	18
2.1.3. Accurate.....	20

2.1.3.1.	Definisi Accurate	20
2.2.	Teori Variabel Y dan X	21
2.2.1.	Kepuasan Pengguna	21
2.2.1.1.	Definisi Kepuasan Pengguna	21
2.2.1.2.	Indikator Kepuasan Pengguna	24
2.2.2.	Sistem Informasi Akuntansi	24
2.2.2.1.	Definisi Sistem Informasi Akuntansi	24
2.2.2.2.	Indikator Sistem Informasi Akuntansi	27
2.2.3.	Kualitas Informasi	28
2.2.3.1.	Definisi Kualitas Informasi	28
2.2.3.2.	Dimensi Kualitas Informasi	28
2.2.3.3.	Indikator Kualitas Informasi	29
2.3.	Penelitian Terdahulu	30
2.4.	Kerangka Pemikiran	34
2.4.1.	Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kepuasan Pengguna Accurate ...	35
2.4.2.	Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Accurate	35
2.5.	Hipotesis Penelitian	35
BAB III METODE PENELITIAN		37
3.1.	Desain Penelitian	37
3.2.	Operasional Variabel	37
3.2.1.	Variabel Bebas atau Independen (X)	38
3.2.2.	Variabel Terikat atau Dependen (Y)	39
3.3.	Populasi dan Sampel	39
3.3.1.	Populasi Penelitian	39
3.3.2.	Sampel Penelitian	40
3.4.	Jenis dan Sumber Data	40
3.5.	Teknik Pengumpulan Data	41
3.6.	Teknik Analisis Data	41
3.6.1.	Analisis Statistik Deskriptif	42
3.6.2.	Uji Kualitas Data	43
3.6.2.1.	Uji Validitas Data	43
3.6.2.2.	Uji Reliabilitas Data	44
3.6.3.	Uji Asumsi Klasik	45

3.6.3.1. Uji Normalitas.....	45
3.6.3.2. Uji Multikolonieritas	46
3.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas	47
3.6.4. Analisis Regresi Linier Berganda	48
3.6.5. Uji Hipotesis	48
3.6.5.1. Uji Parsial (Uji T).....	48
3.6.5.2. Uji Simultan (Uji F)	49
3.6.6. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	50
3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian.....	50
3.7.1. Lokasi Penelitian.....	50
3.7.2. Jadwal Penelitian.....	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	52
4.1. Hasil Penelitian	52
4.1.1. Deskripsi Umum Objek Penelitian.....	52
4.1.2. Deskripsi Responden.....	52
4.1.2.1. Jabatan Kerja Responden.....	52
4.1.2.2. Jenis Kelamin Responden.....	53
4.1.2.3. Rentang Usia Responden.....	54
4.1.2.4. Pendidikan Terakhir Responden	54
4.1.3. Deskripsi Data Penelitian	55
4.1.3.1. Deskripsi Variabel Sistem Informasi Akuntansi.....	55
4.1.3.2. Deskripsi Variabel Kualitas Informasi	59
4.1.3.3. Deskripsi Kepuasan Pengguna Accurate.....	63
4.1.4. Uji Statistik Deskriptif.....	67
4.1.5. Uji Kualitas Data.....	68
4.1.5.1. Uji Validitas Data.....	68
4.1.5.2. Uji Reliabilitas Data	69
4.1.6. Uji Asumsi Klasik	70
4.1.6.1. Uji Normalitas.....	70
4.1.6.2. Uji Multikolinearitas	73
4.1.6.3. Uji Heteroskedastisitas	74
4.1.7. Uji Regresi Linier Berganda	76
4.1.8. Uji Hipotesis	78

4.1.8.1. Uji Parsial (Uji T).....	78
4.1.8.2. Uji Simultan (Uji F)	80
4.1.9. Koefisien Determinasi (R ²)	81
4.2. Pembahasan	81
4.2.1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kepuasan Pengguna Accurate.....	81
4.2.2. Pengaruh Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Accurate ..	82
4.2.3. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Accurate	82
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	85
5.1. Kesimpulan.....	85
5.2. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	
Lampiran 1. Pendukung Penelitian	
Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup	
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	35
Gambar 3. 1 Desain Penelitian (Sumber : Sugiyono, 2016, p. 30)	37
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas Kurva Histogram	71
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas Grafik P-Plot	72
Gambar 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas – Grafik Scatterplot.....	74

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3. 1 Variabel Independen dan Indikatornya	38
Tabel 3. 2 Variabel Dependen dan Indikatornya	39
Tabel 3. 3 Skala Likert	41
Tabel 3. 4 Interval Koefisien	44
Tabel 4. 1 Jabatan Kerja	53
Tabel 4. 2 Jenis Kelamin	53
Tabel 4. 3 Rentang Usia	54
Tabel 4. 4 Pendidikan Terakhir.....	54
Tabel 4. 6 Skor Kuesioner	55
Tabel 4. 7 Hasil Tanggapan Responden Terhadap Sistem Informasi Akuntansi .	56
Tabel 4. 8 Hasil Tanggapan Responden Terhadap Kualitas Informasi.....	59
Tabel 4. 9 Hasil Tanggapan Responden Terhadap Kepuasan Pengguna Accurate	63
Tabel 4. 10 Hasil Uji Statistik Deskriptif	67
Tabel 4. 11 Hasil Uji Validitas Data	68
Tabel 4. 12 Hasil Uji Realibilitas untuk Variabel Sistem Informasi Akunantsi (X1).....	69
Tabel 4. 13 Hasil Uji Realibilitas untuk Variabel Kualitas Informasi (X2)	70
Tabel 4. 14 Hasil Uji Reabilitas untuk Variabel Kepuasan Pengguna Accurate (Y)	70
Tabel 4. 15 Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	73
Tabel 4. 16 Hasil Uji Multikolinearitas	73
Tabel 4. 17 Hasil Uji Heteroskedastisitas – Uji Glejser	76
Tabel 4. 18 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	77
Tabel 4. 19 Hasil Uji Parsial (Uji T)	79
Tabel 4. 20 Hasil Uji Simultan (Uji F)	80
Tabel 4. 21 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	81

DAFTAR RUMUS

	Halaman
Rumus 3. 1 Rentang Kelas	42
Rumus 3. 2 Pearson Product Moment.....	43
Rumus 3. 3 Cronbach's Alpha.....	44
Rumus 3. 4 Regresi Linier Berganda	48
Rumus 4. 1 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	77
Rumus 4. 2 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	79

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dengan lajunya perkembangan ilmu teknologi dan globalisasi membuat perubahan yang dapat di rasakan dalam berbagai bidang salah satunya penggunaan teknologi dalam bisnis. Dalam hal bisnis, persaingan semakin sengit dengan kompetitor lain, mencangkup persaingan teknologi dan informasi. Sebuah perusahaan dibidang perdagangan skala kecil ataupun besar sudah mengembangkan teknologi informasi. Sistem informasi akuntansi digunakan sebagai cara untuk mengelolah informasi akuntansi berupa data keuangan menjadi lebih tepat, efektif dan efisien.

Sistem Informasi Akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem atau komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan (Azhar Susanto, 2017).

Sistem informasi akuntansi dikatakan efektif apabila informasi yang dibutuhkan pengguna sistem terpenuhi dan sistem informasi akuntansi dikatakan efisien apabila sistem tersebut dapat menghasilkan informasi yang tidak membutuhkan banyak waktu dalam proses pekerjaannya. Pada dasarnya sistem informasi akuntansi yang baik dapat memproses informasi akuntansi yang berkualitas dan akan semakin tepat pula keputusan yang diambil. Hal ini juga

dibahas dalam Soekamto Putra & Prasetyo (2020) mengenai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna, dimana jika sistem informasi akuntansi sesuai dengan kebutuhan maka dapat digunakan agar hasil akhir menjadi suatu informasi yang berguna dan berkualitas bagi para pemakai informasi tersebut.

Pada sebuah perusahaan dibutuhkan informasi akuntansi yang berkualitas agar dapat membantu mencapai visi dan misi perusahaan tersebut, kualitas informasi ini berkaitan dengan data keuangan yang diperlukan oleh manajemen. Kualitas dari informasi itu sendiri diartikan sebagai kumpulan data yang dapat dijadikan sebagai patokan untuk mengambil keputusan bagi pihak internal ataupun eksternal. Kualitas informasi biasanya memiliki ciri khusus antara lain dapat dipertanggungjawabkan, dapat dimengerti, tidak memihak, dapat diuji, sesuai kaidahnya, efisien, efektif, dan lengkap. Dalam upaya memproses informasi ini diperlukan sistem informasi akuntansi yang sudah terpercaya dan bermutu. Dalam hal kualitas informasi menurut penelitian Ruslinda Agustina & Rara Gustina (2021) bahwasannya kualitas informasi berpengaruh positif dan menyimpulkan jika ingin pengguna merasa puas, maka kualitas dari informasi yang harus dihasilkan itu haruslah baik.

Dalam hal ini tentunya pengguna ingin memastikan bahwa sistem informasi yang digunakan dapat menghasilkan sebuah informasi yang berkualitas, seperti yang dijelaskan sebelumnya jika kualitas informasi yang dihasilkan sesuai dengan ciri khusus sebuah informasi yang berkualitas maka dapat meningkatkan

kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis software yaitu *accurate* sebagai alat untuk menguji hubungan antara sebuah sistem informasi dan kualitas informasi dapat mempengaruhi kepuasan pengguna.

Sebagai perusahaan dagang, PT Bahtera Makmur Wijaya menggunakan *accurate* sebagai aplikasi akuntansi untuk mendukung proses berjalannya bisnis, dalam pengoperasian atau penggunaan aplikasi ini perusahaan mengalami beberapa hambatan. Hambatan yang dialami dalam proses pelaksanaan sistem informasi akuntansi dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna *accurate* adalah tidak sinkronnya hubungan kerja antara karyawan di berbagai divisi dikarenakan kurangnya pengalaman dalam penggunaan aplikasi akuntansi, hubungan sosialisasi antar karyawan, dan kelalaian. Akibatnya proses berjalannya kegiatan di perusahaan terhambat dan mempengaruhi penjualan dan mempengaruhi kepuasan pengguna. Hal yang membuat proses terhambat salah satu kasusnya adalah kurang disiplin dalam menginput data sehingga membuat stok yang asli dengan stok tersistem berbeda perusahaan juga telah mengatasi masalah ini dengan cara mengadakan rapat rutin untuk mencegah masalah menjadi semakin besar, mempererat tali silaturahmi, dan mengevaluasi kinerja agar dapat mencapai target yang ditentukan.

Beberapa penelitian sebelumnya menyatakan bahwasannya hubungan antara sistem informasi akuntansi dan kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pemakainya. Kualitas sistem informasi akuntansi yang

dihasilkan akan menentukan bagaimana pengguna dan kepuasan pengguna atas penerapan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan tersebut (Hariyadi, Fitri, & Arisandi, 2019).

Dalam penelitian ini variabel bebas pertama yang diteliti mengenai sistem informasi akuntansi, dari penelitian Mangun Buana & Wirawati (2018) menyatakan bahwa sistem informasi berpengaruh positif dan variabel bebas kedua yang diteliti yaitu kualitas informasi, menurut penelitian Prabadewi Apsari & Putra Astika (2020) dapat disimpulkan kualitas informasi berpengaruh positif terhadap variabel terkait yaitu kepuasan pengguna.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk menjalankan penelitian yang berjudul “**Analisis sistem informasi akuntansi dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna accurate pada PT Bahtera Makmur Wijaya**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dari latar belakang penelitian dan fenomena dengan yang diceritakan sebelumnya:

1. Terdapat ketidakepuasan yang dialami para pengguna aplikasi *accurate* pada PT Bahtera Makmur Wijaya salah satu contohnya stok asli barang di gudang dan disistem selalu selisih diakibatkan karena kurangnya disiplin dalam pengimputan stok, yang menyebabkan proses jual dan beli barang dagang terhambat.

2. Penyebab ketidakpuasan pengguna terhadap sistem informasi yang digunakan perusahaan tersebut karena adanya ketidakmampuan dalam penggunaan aplikasi dan kurangnya disiplin dalam penginputan data, dalam artian minim pengetahuan mengenai aplikasi akuntansi dan juga memasukan data yang tidak teliti menjadi masalah ketidakkepuasan.
3. Dampak yang timbulkan dari penyebab ketidakmampuan penggunaan aplikasi dan kurangnya disiplin dalam penginputan data ini adalah kontrol penjualan dan persediaan menjadi selisih antara stok asli digudang dan stok yang ada di aplikasi akuntansi.

1.3. Batasan Masalah

Batasan Masalah yang ada dipenelitian penulis menentukan beberapa batasan masalah yaitu:

1. Penelitian dilakukan di PT Bahterah Makmur Wijaya dan responden penelitian terbatas.
2. Tahun penelitian yang diambil ialah tahun 2020 sampai dengan 2021.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan yang telah diuraikan, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna *accurate*?
2. Apakah kualitas informasi yang dihasilkan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna *accurate*?

3. Apakah sistem informasi akuntansi dan kualitas informasi yang dihasilkan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna *accurate* pada PT Bahterah Makmur Wijaya?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi yang dihasilkan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna *accurate*.
2. Untuk mengetahui kualitas informasi yang dihasilkan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna *accurate*.
3. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi dan kualitas informasi yang dihasilkan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna *accurate* pada PT Bahterah Makmur Wijaya.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil dari penelitian ini bisa dipakai untuk menambah referensi dan memberikan informasi untuk penelitian lebih lanjut. Bagi peneliti, diharapkan bias membantu untuk menambah wacana dan referensi baik secara teori maupun praktek khususnya mengenai sistem informasi akuntansi dan kualitas informasi berpengaruh pada kepuasan pengguna sehingga dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya yang terkait dan sejenis.

1.6.2. Manfaat Praktis

1. Untuk peneliti

Untuk menambah wawasan mengenai topik sistem informasi akuntansi dan digunakan sebagai pengalaman dalam bidang pekerjaan lainnya.

2. Untuk institusi

Diharapkan dapat membantu dan menjadi referensi bagi mahasiswa atau mahasiswi di Universitas Putera Batam untuk penelitian selanjutnya.

3. Untuk penulis

Dikarenakan sulitnya mendapatkan sumber penelitian yang terbaru maka peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi sumber terbaru yang dipakai untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Dasar Penelitian

2.1.1. Sistem Informasi

2.1.1.1. Definisi Sistem

Sistem terdiri dari beberapa sub sistem dan bagian sistem lainnya. Sub sistem atau komponen-komponen ini tidak dapat berdiri atau menjalankan fungsinya sendiri, maka dari itu komponen-komponen dan sub sistem ini saling berinteraksi atau berhubungan dan menciptakan suatu tujuan untuk mencapai target tertentu. Menurut Azhar Susanto (2017) sistem adalah kumpulan dari subsistem atau komponen atau bagian baik fisik atau non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerjasama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu.

Menurut Mardi (2014) sistem merupakan satu kesatuan yang memiliki tujuan bersama dan memiliki bagian-bagian yang saling berintraksi satu sama lain. Sebuah sistem harus memiliki dua kegiatan; pertama, adanya masukan (*input*) yang merupakan sebagai sumber tenaga untuk dapat beroprasinya sebuah sistem; kedua, adanya kegiatan operasional (proses) yang mengubah masukan menjadi keluaran (*output*) berupa hasil operasi (tujuan atau sasaran atau target pengoprasian suatu sistem).

2.1.1.2. Defenisi Informasi

Informasi sangat dibutuhkan untuk dapat menambah wawasan ataupun pengetahuan dan sebagai bahan dalam berpendapat atau mengambil keputusan.

Informasi sebenarnya berarti kegiatan memberitahukan atau berkomunikasi mengenai pengetahuan. Menurut Darmawan & Nur Fauzi (2013) informasi adalah hasil dari pengolahan data, akan tetapi tidak semua hasil dari pengolahan tersebut bisa menjadi informasi, hasil pengolahan data yang tidak memberikan makna atau arti serta tidak bermanfaat bagi seseorang bukanlah merupakan informasi bagi orang tersebut.

2.1.1.3. Defenisi Akuntansi

Akuntansi merupakan bagian utama dalam sebuah entitas karena akuntansi menjadi tolak ukur sebuah entitas dalam mengatur kinerja dalam hal keuangan dalam suatu periode tertentu. Secara umum dapat diartikan sebagai penyedia data atau informasi terkait dengan keuangan sebuah entitas.

Menurut Harrison, Horngren, Thomas, & Suwardy (2012) pengertian akuntansi adalah sebagai berikut: “Akuntansi merupakan suatu sistem informasi, yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pengambil keputusan yang akan membuat keputusan yang dapat mempengaruhi aktivitas bisnis.

Akuntansi menurut Sumarsan (2017) adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi, serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan atau suatu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Warren, Reeve, Duchac, Wahyuni, & Yusuf (2017) pengertian akuntansi adalah akuntansi adalah suatu sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas dan

kondisi ekonomi perusahaan. Selain itu akuntansi juga memberikan informasi untuk pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja perusahaan, sedangkan akuntansi dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

2.1.2. Sistem Informasi Akuntansi

2.1.2.1. Definisi Sistem Informasi Akuntansi

Seiring dengan perkembangan teknologi, sistem informasi akuntansi pencatatan manual mulai berubah masuk ke dalam sistem komputer. Komputer memiliki beberapa keugulan, yaitu :

1. Mampu memproses data menjadi lebih efektif dan efisien.
2. Menghemat waktu dalam proses pengerjaannya
3. Menyimpan data lebih aman dan banyak.
4. Dengan adanya komputer ini ekspektasi manajemen akan keakuratan data sangat besar atau dapat dikatakan keraguan manajemen dalam hasil data tidak terlalu buruk.

Sistem informasi yang menggunakan komputer ini lebih dikenal dengan nama SIA atau sistem informasi akuntansi (*accounting information system* atau AIS). Sebelum menjelaskan lebih lanjut mengenai sistem informasi informasi ada baiknya kita mengetahui pengertian apa itu sistem informasi akuntansi. Menurut Mardi (2014) mendefinisikan sistem informasi sebagai sistem informasi akuntansi adalah susunan berbagai dokumen, alat komunikasi, tenaga pelaksana, dan

berbagai laporan yang di desain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi keuangan. Dari definisi yang dijelaskan dapat diartikan sistem informasi akuntansi sebuah kumpulan data dasar yang diolah oleh berbagai sistem menjadi sebuah informasi yang dapat digunakan untuk kelancaran perusahaan atau organisasi. Perkembangan informasi teknologi telah memperluas jangkauan sistem informasi akuntansi melebihi data historikal dan finansial hingga melingkupi data non-finansial, eksternal, dan berorientasi masa depan, yang menitik beratkan pada operasi ekonomi bisnis dan manajemen strategi. Sistem Informasi Akuntansi dapat dibagi ke dalam beberapa dimensi yang diklasifikasikan meliputi kinerja (*performance*), fitur (*features*), kehandalan (*reliability*), kesesuaian (*conformance*), ketahanan (*durability*), kemudahan perbaikan (*serviceability*), estetika (*aesthetics*), kualitas diterima (*perceived quality*).

Menurut Makruf (2016), Terdapat beberapa komponen pokok dalam sebuah sistem informasi akuntansi yaitu antara lain

1. Masukan (*Input Block*)

Komponen masukan berupa data awal yang di input masuk dalam sistem dan proses awal dalam menjalankan rangkaian sebuah sistem, dan harus sesuai dengan prosedur penggunaannya (pengenalan data, jabatan atau posisi, komposisi atau tata cara, dan pemrosesan).

2. Model (*Model Block*)

Komponen model yang terdiri dari proses pengolahan data, dan logika menggunakan *logico mathematical models* melalui bahasa pemrograman.

3. Keluaran (*Output Block*)

Komponen keluaran, yaitu sebuah informasi hasil dari pemrosesan data dan digunakan oleh semua pemakai sistem.

4. Teknologi (*Technology Block*)

Komponen teknologi yaitu berbentuk *hardware*, *software*, dan *brainware* untuk menjalankan sistem yang akan menjadikan data menjadi informasi berkualitas.

5. Basis Data (*Data Base Block*)

Komponen basis data merupakan tempat berkumpulnya data-data yang saling terhubung.

6. Pengendalian (*Control Block*)

Komponen pengendalian terdiri dari pengendalian atas sistem informasi agar berjalan sesuai prosedur

2.1.2.2. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Pentingnya penggambaran peran yang ideal dalam memproses informasi ialah harus sesuai patokan agar sesuai tatatan. Menurut Romney & Steinbart (2017) sebuah fungsi ideal dari sebuah sistem informasi akuntansi ialah:

1. *Collect and store data about organizational activities, resources and personel.*

Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan oleh organisasi, sumber daya yang dipengaruhi oleh aktivitas-aktivitas tersebut, dan para pelaku yang terlibat dalam berbagai aktivitas tersebut.

2. *Transform data into information so management can plan, execute, control, and evaluate activities, resources and personnel.*

Mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi.

3. *Provide adequate controls to safeguard an organization's assets and data.*

Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga asset-aset organisasi, termasuk data organisasi, untuk memastikan bahwa data tersebut tersedia saat dibutuhkan, akurat, dan andal.

2.1.2.3. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Dalam memenuhi kebutuhan informasi baik untuk kebutuhan pihak eksternal maupun pihak internal, sistem informasi harus didesain sedemikian rupa sehingga memenuhi fungsinya. Demikian pula suatu sistem informasi akuntansi dalam memenuhi fungsinya harus mempunyai tujuan-tujuan yang dapat memberikan pedoman kepada manajemen dalam melakukan tugasnya sehingga dapat menghasilkan informasi-informasi yang berguna, terutama dalam

menunjang perencanaan dan pengendalian. Menurut Azhar Susanto (2017), tujuan sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut

1. Mendukung aktivitas perusahaan sehari-hari.
2. Mendukung proses pengambilan keputusan.
3. Membantu pengelolaan perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada pihak eksternal.
4. Mengumpulkan dan memasukkan data transaksi ke dalam sistem informasi akuntansi.
5. Mengolah data transaksi.
6. Menyimpan data untuk tujuan di masa mendatang.
7. Memberi pemakai atau pemberi keputusan (manajemen) informasi yang mereka perlukan.
8. Mengontrol semua proses yang terjadi.

Terdapat 3 tujuan utama sistem informasi akuntansi ialah :

1. Guna memenuhi setiap kewajiban sesuai dengan otoritas yang diberikan kepada seseorang (*to fulfill obligations relating to stewardship*), yaitu setiap ketua bagian atau kepala bagian masing-masing manajemen di sebuah entitas diberikan hak untuk menggunakan atau memanfaatkan sistem informasi guna memberikan informasi untuk setiap bagian dapat artikan barang yang dibeli di input bagian stocker agar bagian accounting dapat menyesuaikan barang yang sudah di terima. Hal ini juga berkaitan agar pada saat pembuatan laporan keuangan tidak ada kendala dan dapat digunakan oleh bagian internal ataupun eksternal perusahaan.

2. Setiap informasi yang dihasilkan merupakan bahan yang berharga bagi pengambilan keputusan manajemen (*to support decision making by internal decision makers*). Dimaksudkan bahwa hasil dari informasi yang sudah diproses menjadi laporan keuangan dapat menjadi tolak ukur bagian manajemen untuk mengambil keputusan yang berpengaruh bagi kondisi perusahaan.
3. Sistem informasi diperlukan untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan sehari-hari (*to support the-day-to-day operations*). Agar sebuah perusahaan dapat berjalan dengan baik maka setiap bagian atau satuan bagian menyelesaikan tugas yang berhubungan dengan data atau informasi, sebagai contoh penjualan barang maka setiap bagian harus menyesuaikan barang keluar dan penyesuaian keuangan perusahaan.

2.1.2.4. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi pada dasarnya ialah gabungan atau integritas antar beberapa komponen pengolahan data untuk mengelolah kegiatan yang berhubungan dengan akuntansi, menurut Azhar Susanto (2017) komponen-komponen ini meliputi :

1. Perangkat keras (*hardware*)
2. Perangkat lunak (*software*)
3. Manusia (*brainware*)
4. Prosedur
5. *Database*
6. Jaringan komunikasi.

Komponen ini saling berintegritas untuk menciptakan hubungan harmonisasi untuk menjadi satu kesatuan, menurut Azhar Susanto (2017) berintegritas ini dijabarkan menjadi :

1. Integrasi komponen perangkat keras

Sistem informasi harus didukung dengan perangkat keras (*hardware*) yang mumpuni agar mempermudah dalam penggunaannya, seperti *keyboard, mouse, monitor, cpu*.

2. Integrasi komponen perangkat lunak

Dengan didukungnya perangkat lunak yang baik maka dapat memperlancar proses pekerjaan, *software* dibagi menjadi 2 yaitu *software* sistem (*Windows*) dan *software* aplikasi (*accurate*) dan harus saat menggunakannya harus memastikan apakah sistem operasi sesuai dengan sistem aplikasi.

3. Integrasi perangkat lunak dan perangkat keras.

Integrasi ini dimaksudkan agar perangkat komputer dapat digunakan untuk menjalankan *software* sistem dan *software* aplikasi dengan benar.

4. Integrasi perangkat lunak aplikasi dengan, sistem operasi, dan perangkat keras

Dengan mempertimbangkan keputusan dari manajemen yang berhubungan dengan kenyamanan manajemen, kebutuhan manajemen, keadaan keuangan, dan *hardware*, selanjutnya ialah memilih *software* aplikasi yang tepat untuk digunakan dalam perusahaan sesuai dengan kriteria yang dicari.

5. Integrasi komponen *brainware*

Dalam mendukung proses ini dibutuhkan *brainware* atau seseorang yang sudah memenuhi syarat dalam hal menjalankan *software* aplikasi agar

mempermudah pekerjaan, harmonisasi, dan mendukung sistem berjalan dengan baik.

6. Integrasi *brainware*, *software* dan *hardware*

Tahap ini dimaksud jika *software* dan *hardware* sudah terintegrasi, selanjutnya *brainware* dapat menggunakannya sesuai kebutuhan Azhar Susanto (2017).

2.1.3. Accurate

2.1.3.1. Definisi Accurate

Dalam berbagai sumber yang ditemukan dapat disimpulkan, *accurate* ialah sebuah *software* yang di ciptakan pada awal tahun 1999 diluncurkan di *Indocomtech 1999* yang diselenggarakan di Jakarta *Hall Convention Center* (JHCC). Mempunyai versi pertama yaitu bernama *accurate 2000 accounting software*. Seiring berjalannya waktu aplikasi ini memiliki beberapa perubahan dan pengembangan dari versi 1 tahun 2000, versi 2 tahun 2002, versi 3 tahun 2005, versi 4 tahun 2009 dan yang paling terbaru versi 5 tahun 2020. Aplikasi ini menggunakan standar dari PSAK untuk berbagai jenis usaha dari UKM sampai perusahaan dagang besar, perusahaan jasa, kontraktor, dan perusahaan manufaktur. Aplikasi ini dilengkapi dengan berbagai modul antara lain :

1. Buku Besar
2. Kas
3. Persediaan Barang
4. Penjualan

5. Pembelian
6. Aset Tetap
7. Projek Kontraktor, Projek Umum Dan Laporan laba rugi cabang (Varian *Deluxe & Enterprise*)
8. Manufaktur (Varian *Enterprise*)
9. Fitur Selengkapnya

Setelah pemakaian aplikasi ini, ada beberapa kelebihan yaitu :

1. Menjadi salah satu produk *software* buatan Indonesia dan memiliki standar akuntansi sesuai di Indonesia
2. Sangat mudah digunakan atau di sebut *user friendly*.
3. Dapat menampung jumlah data transaksi sampai 920 triliun.
4. Dengan mudah menambahkan id pengguna baru, bahasa, tampilan dan lainnya.
5. Dan juga dilengkapi dengan sistem perpajakan di Indonesia.

Di perusahaan PT Bahtera Makmur Wijaya sendiri menggunakan *accurate* dari tahun 2020, dalam penggunaan aplikasi ini sudah membantu banyak dalam hal persediaan sampai dengan penjualan.

2.2. Teori Variabel Y dan X

2.2.1. Kepuasan Pengguna

2.2.1.1. Definisi Kepuasan Pengguna

Kepuasan pengguna merupakan faktor yang paling utama dalam menentukan sebuah sistem informasi maupun kualitas informasi itu berhasil

berdampak positif atau negatif. Menurut Harrison et al., (2012) bahwa *the end-user satisfaction is regarded as the individual's attitude toward computer uses, or related activities required to perform tasks in an organization*, dapat diartikan bahwa kepuasan pengguna akhir dianggap sebagai sikap individu terhadap penggunaan komputer, atau kegiatan terkait yang diperlukan untuk melaksanakan tugas-tugas dalam sebuah organisasi.

Satu suara dalam kepuasan pengguna dapat menjadi tolak ukur yang lain untuk menggunakan sistem informasi dan penggunaan aktual. Tiap pengguna mempunyai seperangkat manfaat yang diharapkan atau aspirasi untuk sistem informasi. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan perluasan dimana sistem dapat memenuhi atau gagal memenuhi aspirasi pengguna mungkin lebih atau kurang puas. Sebuah sistem informasi yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna akan meningkatkan kepuasan pengguna. Hal ini diwujudkan dengan kecendrungan peningkatan penggunaan sistem informasi tersebut. Sebaliknya, jika sistem informasi tidak dapat memenuhi kebutuhan pengguna maka kepuasan pengguna tidak akan meningkat dan penggunaan lebih lanjut akan dihindari.

Kepuasan pengguna ini berhubungan dengan kesuksesan kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi. Keduanya diasumsikan dapat mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi. Semakin baik kualitas sistem dan kualitas informasi yang dihasilkan maka kepuasan pengguna atas sistem informasi tersebut juga akan semakin meningkat. Sistem informasi dapat diandalkan apabila memiliki kualitas sistem dan kualitas informasi yang baik dan mampu memberikan kepuasan pada pemakainya. Kegagalan suatu sistem

informasi mungkin karena ketidakmampuan suatu sistem informasi memenuhi harapan pemakai. Jika pengguna sistem informasi percaya bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi yang dihasilkan dari sistem yang digunakan adalah baik, mereka pengguna sistem informasi percaya bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi yang dihasilkan dari sistem yang digunakan adalah baik, mereka akan puas menggunakan sistem tersebut. Kepuasan pengguna sistem ini juga dapat berpengaruh terhadap *individual impact*.

Jika pengguna sering memakai sistem informasi maka semakin banyak tingkat pembelajaran (*degree of learning*) yang didapat dari sistem informasi, peningkatan derajat pembelajaran ini merupakan salah satu indikator bahwa terdapat pengaruh keberadaan sistem terhadap kualitas pengguna (*individual impact*). *Individual impact* merupakan suatu indikasi bahwa sistem informasi telah memberikan pengguna lebih memahami konteks keputusan, telah memperbaiki keputusan produktivitas, telah menghasilkan perubahan dalam aktivitas pengguna, atau telah mengubah kebutuhan persepsi mengenai pentingnya atau kegunaan dari sistem informasi.

Berdasarkan beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa kepuasan pengguna merupakan perasaan puas yang dirasakan oleh pengguna yang menggunakan suatu sistem informasi karena sistem informasi itu membantu mempermudah, menyederhanakan pekerjaan para penggunanya dalam sebuah perusahaan sehingga meningkatkan kinerja karyawan. Jika pengguna sistem informasi puas dan percaya akan sistem informai, maka mereka akan

menggunakan sistem informasi tersebut dalam melaksanakan aktivitasnya (Sihotang, 2020).

2.2.1.2. Indikator Kepuasan Pengguna

Pada jurnal penelitian Mangun Buana & Wirawati (2018) kepuasan pengguna dapat diartikan sebagai semua bagian dari pertimbangan pengalaman pendayagunaan oleh pengguna saat menjalankan sistem informasi akuntansi dan akibat tersembunyi dari sistem informasi akuntansi tersebut. Dalam penelitian Mangun Buana & Wirawati (2018) variabel indikator diukur dari :

1. Kelengkapan adalah kepuasan pengguna karena dapat mendukung dalam semua bidang keputusan dan dapat menyediakan jumlah data yang benar,
2. Keakuratan adalah kepuasan pengguna karena hasil dari sistem informasi akuntansi ialah data akurat yang informati dan berguna untuk kepentingan produktivitas,
3. Kemudahan adalah kepuasan pengguna dengan mudah diaksesnya suatu sistem informasi maka pengguna dapat dengan leluasa mengakses data sebelumnya atau menu yang banyak,
4. Ketepatan adalah kepuasan pengguna karena ketepatan sistem informasi dapat mempengaruhi hasil atau akibat dan juga berdaya guna untuk produktivitas.

2.2.2. Sistem Informasi Akuntansi

2.2.2.1. Definisi Sistem Informasi Akuntansi

Seiring dengan perkembangan teknologi, sistem informasi akuntansi pencatatan manual mulai berubah masuk ke dalam sistem komputer. Komputer memiliki beberapa keugulan, yaitu :

1. Mampu memproses data menjadi lebih efektif dan efisien.
2. Menghemat waktu dalam proses pengerjaannya
3. Menyimpan data lebih aman dan banyak.
4. Dengan adanya komputer ini ekspektasi manajemen akan keakuratan data sangat besar atau dapat dikatakan keraguan manajemen dalam hasil data tidak terlalu buruk.

Sistem informasi yang menggunakan komputer ini lebih dikenal dengan nama SIA atau sistem informasi akuntansi (*accounting information system* atau AIS). Sebelum menjelaskan lebih lanjut mengenai sistem informasi informasi ada baiknya kita mengetahui pengertian apa itu sistem informasi akuntansi. Menurut Mardi (2014) mendefinisikan sistem informasi sebagai susunan berbagai dokumen, alat komunikasi, tenaga pelaksana. Dan berbagai laporan yang di desain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi keuangan. Dari definisi yang dijelaskan dapat diartikan sistem informasi akuntansi sebuah kumpulan data dasar yang diolah oleh sub sistem menjadi sebuah informasi yang dapat digunakan untuk kelancaran perusahaan atau organisasi.

Perkembangan informasi teknologi telah memperluas jangkauan sistem informasi akuntansi melebihi data historikal dan finansial hingga melingkupi data non-finansial, eksternal, dan berorientasi masa depan, yang menitik beratkan pada

operasi ekonomi bisnis dan manajemen strategi. Sistem Informasi Akuntansi dapat dibagi ke dalam beberapa dimensi yang diklasifikasikan meliputi *performance* (kinerja), *features* (fitur), *reliability* (kehandalan), *conformance* (kesesuaian), *durability* (ketahanan), *serviceability* (kemudahan perbaikan), *aesthetics* (estetika atau keindahan), *perceived quality* (kualitas diterima).

Menurut Makruf (2016), Terdapat beberapa komponen pokok dalam sebuah sistem informasi akuntansi yaitu antara lain

1. Masukan (*Input Block*)

Komponen masukan berupa data awal yang di input masuk dalam sistem dan proses awal dalam menjalankan rangkaian sebuah sistem, dan harus sesuai dengan prosedur penggunaannya (pengenalan data, jabatan atau posisi, komposisi atau tata cara, dan pemrosesan)

1. Model (*Model Block*)

Komponen model yang terdiri dari proses pengolahan data, dan logika menggunakan logico mathematical models melalui bahasa pemrograman

2. Keluaran (*Output Block*)

Komponen keluaran, yaitu sebuah informasi hasil dari pemrosesan data dan digunakan oleh semua pemakai sistem.

3. Teknologi (*Technology Block*)

Komponen teknologi yaitu berbentuk *hardware*, *software*, dan *brainware* untuk menjalankan system yang akan menjadikan data menjadi informasi berkualitas.

4. Basis Data (*Data Base Block*)

Komponen basis data merupakan tempat berkumpulnya data-data yang saling terhubung.

5. Pengendalian (*Control Block*)

Komponen pengendalian terdiri dari pengendalian atas sistem informasi agar berjalan sesuai prosedur.

2.2.2.2. Indikator Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Penelitian Mangun Buana & Wirawati (2018) 4 dimensi yang diukur dapat menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi harus :

- a. Efisiensi adalah dimana sistem informasi akuntansi yang digunakan menggunakan sumber daya optimal,
- b. *Accessibility* (kemudahan akses) adalah kualitas sistem informasi akuntansi dimana informasi yang diperlukan dapat diakses dengan mudah dari sistem informasi akuntansi,
- c. *Integration* (integrasi) adalah dimana kualitas sistem informasi akuntansi dimana semua komponen di dalam system bersinergi dalam sistem informasi akuntansi,

- d. Waktu respon sistem, mengasumsikan respon sistem yang cepat atau tepat waktu terhadap permintaan akan informasi.

2.2.3. Kualitas Informasi

2.2.3.1. Definisi Kualitas Informasi

Informasi merupakan hal yang sangat penting bagi manajemen dalam pengambilan keputusan. Informasi ialah input dari sistem informasi atau disebut juga *processing systems* atau *information processing systems* atau *information generating systems*. Informasi yang dihasilkan wajib memenuhi ekspektasi para manajemen atau pengguna informasi baik dalam perusahaan maupun luar perusahaan agar dapat meningkatkan kinerja (Hariyadi et al., 2019).

Mendengar kata “Kualitas” berarti dapat dipercaya dan memenuhi ekspektasi. Kualitas informasi sendiri itu adalah sebuah output yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi. Kualitas sistem informasi akuntansi merupakan integrasi semua unsur dan sub unsur yang terkait dalam membentuk sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi yang berkualitas (Azhar Susanto, 2017).

2.2.3.2. Dimensi Kualitas Informasi

Dimensi dalam kualitas informasi dapat menjadi patokan dasar penilaian sebuah informasi. Ciri-ciri informasi yang berkualitas dapat dijadikan ukuran kualitas informasi. Menurut Gelinas et al., (2012), terdapat beberapa karakteristik informasi yang berkualitas, seperti:

1. Efektifitas (*Effectiveness*)

Berkaitan dengan informasi yang relevan dan berkaitan dengan proses bisnis yang disampaikan dengan tepat waktu, benar, konsisten, dan dapat digunakan.

2. Efisiensi (*Efficiency*)

Menyangkut penyediaan informasi secara optimal terhadap pengguna sumber daya.

3. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Karakteristik informasi yang berkaitan dengan keakuratan dan kelengkapan informasi serta validitasnya sesuai dengan nilai-nilai bisnis dan harapan

4. Integritas (*Integrity*)

Karakteristik informasi yang berkaitan dengan perlindungan terhadap informasi yang sensitif dari pengungkapan yang tidak sah.

5. Ketersediaan (*Availability*)

Berkaitan dengan informasi yang tersedia pada saat diperlukan oleh proses bisnis baik sekarang maupun di masa mendatang, hal ini juga menyangkut perlindungan sumber daya yang diperlukan dan kemampuan yang terkait.

6. Keandalan (*Reliability*)

Berkaitan dengan penyediaan informasi yang tepat bagi manajemen untuk mengoperasikan entitas dan melaksanakan tanggung jawab serta tata kelola (Gelinis et al., 2012).

2.2.3.3. Indikator Kualitas Informasi

Menurut Mangun Buana & Wirawati (2018) disimpulkan bahwa spesifikasi kualitas informasi akuntansi sebagai berikut:

1. Relevansi adalah informasi yang dihasilkan sistem informasi akuntansi memberikan manfaat bagi pengguna informasi akuntansi,
2. Akurasi adalah informasi yang dihasilkan sistem informasi akuntansi akurat./ bebas dari kesalahan,
3. Ketepatan waktu adalah informasi yang dihasilkan sistem informasi akuntansi tersedia pada waktu para pengambil keputusan menggunakannya untuk membuat keputusan,
4. Kelengkapan adalah informasi yang dihasilkan sistem informasi akuntansi dapat menyajikan gambaran lengkap dari suatu masalah tertentu atau solusinya.

2.3. Penelitian Terdahulu

Dengan adanya persamaan antara variabel independen dan variabel dependen yang telah diteliti oleh peneliti-peneliti sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh Prabadewi Apsari & Putra Astika (2020) yaitu menguji antara pengaruh kualitas informasi kualitas sistem informasi dan perceived usefulness pada kepuasan pengguna sistem informasi manajemen daerah (SIMDA), data didapatkan dengan cara memberikan kuisisioner ke pemakai aplikasi SIMDA terurama bagian pemerintah daerah bagian badung dan menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda. Dapat disimpulkan dari penelitian ini bahwasannya kualitas informasi yang baik dapat meningkatkan kepuasan pengguna.

Selanjutnya penelitian dari Mangun Buana & Wirawati (2018), dimana tujuannya ialah untuk mengetahui pengaruh kualitas sistem informasi, kualitas

informasi, dan *perceived usefulness* pada kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Penelitian bersifat hubungan *causal explanatory* dan PDAM Tirta Mangutama Kabupaten Badung sebagai tempat peneliti melakukan penelitian. Penelitian ini menghasilkan hasil positif antara sistem informasi akuntansi dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna dengan menghasilkan 55,4 persen kepuasan pengguna pada PDAM Tirta Mangutama Kabupaten Badung.

Kemudian riset selanjutnya Hariyadi et al., (2019) meneliti pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi dan keamanan sistem informasi akuntansi terhadap kepuasan pengguna, untuk mengetahui pengaruh yang dihasilkan metode pengumpulan data berupa data sekunder dan data primer serta menggunakan metode analisis uji reliabilitas, validitas serta regresi linier berganda. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang dihasilkan signifikan antara sistem informasi akuntansi terhadap kepuasan pengguna yang menghasilkan probabilitas (sig) $0.000 < \alpha 0.05$.

Dari Penelitian Soekanto Putra & Prasetyo (2020) meneliti pengaruh antara kualitas sistem informasi akuntansi dan *perceived usefulness* terhadap kepuasan pengguna. Penelitian ini bersifat sekunder dengan memakai data primer yang didapatkan melalui pembagian kuisisioner serta menggunakan karyawan bagian keuangan Tanaya Realty di Sidoarjo sebagai populasi dalam penelitiannya, serta menggunakan teknik regresi linier berganda. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh yang dihasilkan positif antara sistem informasi akuntansi terhadap kepuasan pengguna.

Untuk membuktikan pengaruh secara empiris kualitas sistem dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna, Agustina et al., (2021) meneliti menggunakan metode survei dengan 60 karyawan PT Indomarco Prismaatama Cabang Banjarmasin sebagai responden serta menggunakan SPSS versi 22 untuk alat uji penelitiannya. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini membuktikan bahwasannya kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.

Penelitian Utomo et al., (2017) melihat pengaruh kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna, dan menyimpulkan bahwa kualitas informasi merupakan variabel yang berpengaruh dominan terhadap kepuasan pengguna. Dibuktikan dari nilai koefisien determinasi sebesar 0,846 yang memberikan kontribusi terhadap variabel kepuasan pengguna sebesar 84,6%, koefisien regresi memiliki nilai 0,444 yang berarti variabel kualitas informasi memiliki kesaamaan dengan kepuasan pengguna yang bernilai 0,444.

Penelitian selanjutnya, yaitu Rejeki Tulodo & Solichin (2019) analisis pengaruh kualitas sistem, kualitas informasi dan *perceived usefulness* terhadap kepuasan pengguna aplikasi *care* dalam upaya peningkatan kinerja karyawan. Penelitian ini mengkombinasikan model kesuksesan sistem informasi Seddon dengan DeLone dan McLean, menyebarkan kuisioner untuk pengumpulan data kepada karyawan PT Malacca Trust Wuwungan Insurance, Tbk. Responden sebanyak 50 orang (dipilih menggunakan metode *Convenience Sampling*) lalu di analisis dengan metode SEM dan dioperasikan lewat aplikasi software SmartPLS. Penelitian ini menghasilkan kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.

Kemudian penelitian Linda Yani et al., (2021) bertujuan untuk memperoleh bukti konkrit bahwa sistem informasi akuntansi dan kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Metode pengumpulan data menggunakan purposive sampling dengan bagian karyawan akuntansi 13 BPR Sekecamatan Kuta Utara sebagai sample penelitian dan analisis linear berganda sebagai teknik analisis. Dari penelitian ini disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna.

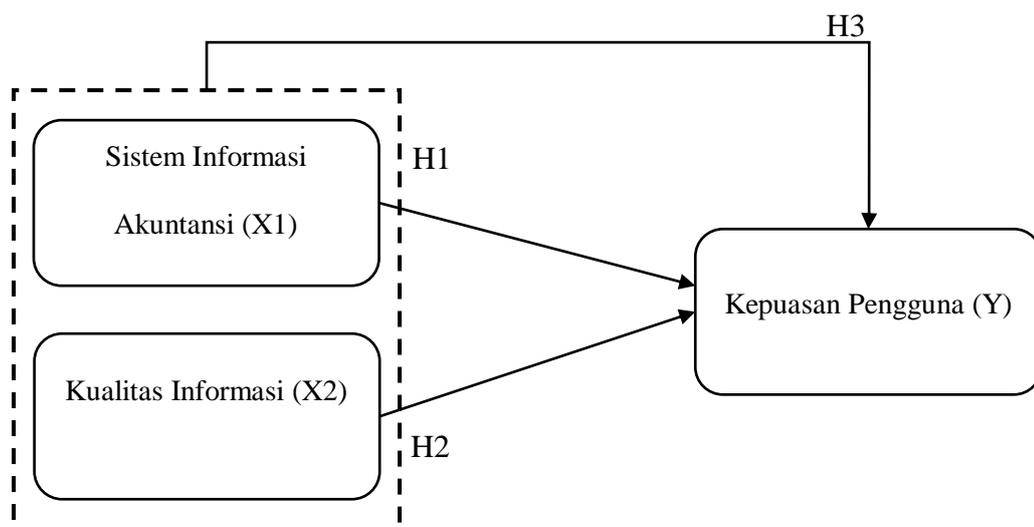
Prayanthi et al., (2020) meneliti mengenai pengaruh kualitas sistem, kualitas informasi dan perceived usefulness terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Desain penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif kausal dan teknik analisis regresi linear berganda dengan alat bantu SPSS. Penelitian ini menghasilkan kualitas informasi tidak memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna.

Makalah ini Nur & Irfan (2020) mengkaji pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi berbasis *Enterprise Resources Planning (ERP-based)* terhadap dampak pengguna dan organisasi. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia khususnya perusahaan yang berbasis di Riau, Indonesia. Perusahaan saat ini menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis ERP. Sampel penelitian adalah karyawan yang menggunakan akuntansi berbasis ERP sistem Informasi. Untuk analisis data, kami menggunakan pemodelan persamaan struktural (SEM). Berdasarkan analisis data, sistem informasi berkualitas tinggi implementasi menghasilkan informasi berkualitas tinggi yang dapat memberikan kepuasan kepada pengguna.

Disimpulkan penelitian Hamdan & Al-Hajri (2021) memiliki tujuan untuk mengeksplorasi dampak faktor keberhasilan sistem informasi terhadap kepuasan pengguna pada organisasi pemerintah Kuwait. Untuk mencapai tujuan penelitian, peneliti merancang dan mengembangkan kuesioner untuk pengumpulan data dari populasi penelitian dan menyebarkan 160 kuesioner. Ada 149 data untuk analisis data yang digunakan untuk analisis lebih lanjut menggunakan SPSS v26. Setelah analisis yang tepat, penelitian ini menemukan tidak ada dampak signifikan bagi faktor keberhasilan termasuk kualitas informasi, kualitas dari sistem dan kualitas layanan pada kepuasan pengguna.

2.4. Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir dapat diartikan sebagai dua variabel atau lebih yang diteliti dapat menggambarkan kelompok, rancangan, dan menjelaskan berbagai hubungan. Kerangka penelitian berdasarkan penjelasan diatas dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

Variabel independen dalam penelitian kali ini ialah sistem informasi akuntansi dan kualitas informasi sedangkan untuk variabel dependen ialah kepuasan pengguna.

2.4.1. Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kepuasan Pengguna Accurate

Sistem informasi akuntansi yang solid sangat membantu proses kinerja perusahaan, dampak dari sistem informasi akuntansi sangat besar terhadap kepuasan pengguna. Pernyataan ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Linda Yani, Purnama Pradnyani, & Trimurti (2021) yang menyimpulkan hasil penelitian positif antara sistem informasi akuntansi terhadap kepuasan pengguna.

2.4.2. Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Accurate

Dari penelitian yang dilakukan oleh Mangun Buana & Wirawati (2018) yang berdampak positif maka dapat disimpulkan meningkatnya kualitas informasi maka kepuasan pengguna juga berdampak naik. Pernyataan ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Prabadewi Apsari & Putra Astika (2020) yang menyimpulkan kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna. Dari hal ini dapat ditarik kesimpulan semakin baik suatu informasi maka kepuasan pengguna juga akan berpengaruh baik.

2.5. Hipotesis Penelitian

Dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Prabadewi Apsari & Putra Astika, 2020), (Mangun Buana & Wirawati, 2018), (Ruslinda Agustina, Rara Gustina, 2021), (Utomo et al., 2017), (Rejeki Tulodo & Solichin, 2019), dan (Nur & Irfan, 2020) menunjukkan bahwa kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Hamdan & Al-Hajri, 2021) dan (Ika Prayanthi, Erienika Lompoliu, 2016), menghasilkan penelitian yang menunjukkan pengaruh negatif terhadap kepuasan pengguna. Dari penelitian ini dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengguna *Accurate*.

H₂: Kualitas Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengguna *Accurate*.

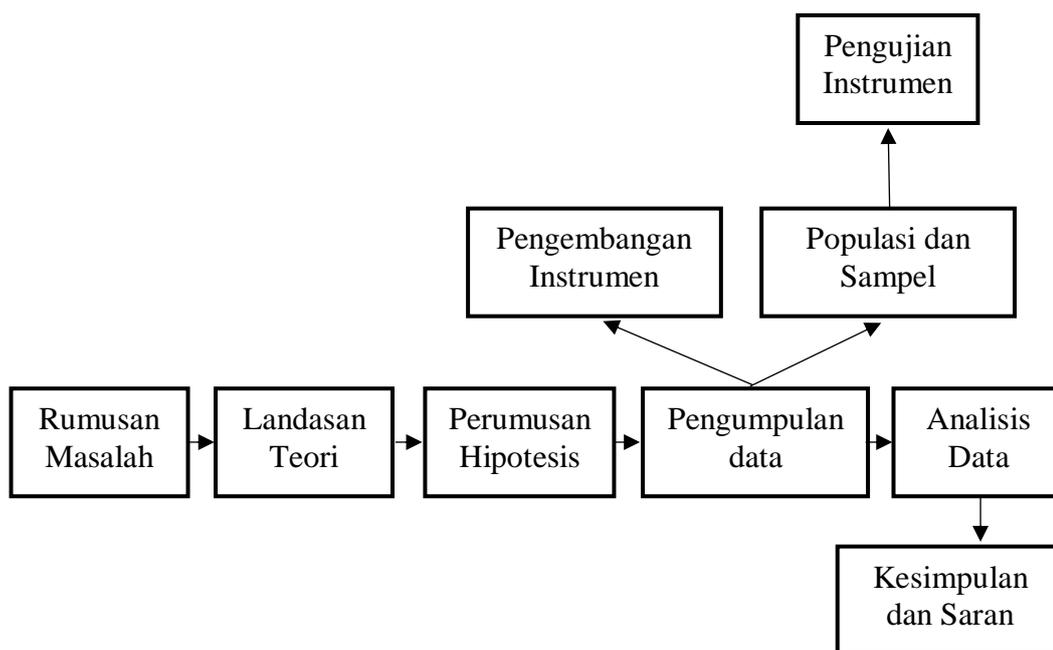
H₃: Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Informasi berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap Kepuasan Pengguna *Accurate*

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif, yang meneliti hubungan antara faktor-faktor independen seperti sistem informasi akuntansi dan kualitas informasi dan variabel dependen seperti kepuasan pengguna *Accurate*. Setidaknya ada dua variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, oleh karena itu hubungan antara dua variabel mungkin merupakan hubungan umum (korelasi) atau hubungan kausalitas (sebab akibat).



Gambar 3. 1 Desain Penelitian (Sumber : Sugiyono, (2016), p. 30)

3.2. Operasional Variabel

Dalam menyempurnakan sebuah observasi penelitian, variabel dalam penelitian digunakan sebagai pengesahan akan suatu sebab akibat dari sebuah

fenomena dari sini kita dapat menyimpulkan permasalahan dan mendapatkan cara untuk menyelesaikannya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif yang diukur memakai skala likert. Kepuasan pengguna Accurate menjadi variabel terikat atau dependen dari penelitian ini dan sistem informasi akuntansi dan kualitas informasi menjadi variabel bebas atau independennya.

3.2.1. Variabel Bebas atau Independen (X)

Dalam Prabadewi Apsari & Putra Astika (2020) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi dan kualitas informasi harus memenuhi keandalan sehingga dapat memuaskan pengguna. Perilaku pengguna sistem informasi akuntansi akan mempengaruhi penggunaan teknologi, dan sistem informasi dan kualitas informasi akuntansi dapat diukur melalui empat dimensi antara lain:

Tabel 3. 1 *Variabel Independen dan Indikatornya*

Variabel	Indikator	Skala
Sistem Informasi Akuntansi	1. Efisiensi adalah dimana Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan menggunakan sumber daya optimal.	Likert
	2. Accessibility (kemudahan akses) adalah kualitas sistem informasi akuntansi dimana informasi yang diperlukan dapat diakses.	
	3. Integration (integrasi) adalah dimana kualitas sistem informasi akuntansi dimana semua komponen di dalam system bersinergi dalam Sistem Informasi Akuntansi.	
	4. Waktu respon sistem, mengasumsikan respon sistem yang cepat atau tepat waktu terhadap permintaan akan informasi.	
Kualitas Informasi	1. Relevansi adalah informasi yang dihasilkan sistem informasi akuntansi memberikan manfaat bagi pengguna informasi akuntansi.	Likert
	2. Akurasi adalah informasi yang dihasilkan sistem informasi akuntansi akurat atau bebas dari kesalahan.	
	3. Ketepatan waktu adalah informasi yang dihasilkan sistem informasi akuntansi tersedia	

	pada waktu para pengambil keputusan menggunakannya untuk membuat keputusan.	
	4. Kelengkapan adalah informasi yang dihasilkan sistem informasi akuntansi dapat menyajikan gambaran lengkap dari suatu masalah tertentu atau solusinya.	

Sumber : (Penelitian, 2021)

3.2.2. Variabel Terikat atau Dependen (Y)

Dalam penelitian Prabadewi Apsari & Putra Astika (2020) juga menguraikan kualitas informasi akuntansi merupakan output berupa informasi akuntansi yang dihasilkan oleh sistem tersebut. Kualitas informasi akuntansi dapat dilihat melalui beberapa indikator berikut:

Tabel 3. 2 *Variabel Dependen dan Indikatornya*

Variabel	Indikator	Skala
Kepuasan Pengguna <i>Accurate</i>	1. Kelengkapan adalah kepuasan pengguna karena sistem informasi akuntansi yang digunakan mampu memberikan informasi yang lengkap.	Likert
	2. Keakuratan adalah kepuasan pengguna karena sistem informasi akuntansi yang digunakan mampu memberikan informasi yang akurat.	
	3. Kemudahan adalah kepuasan pengguna karena sistem informasi akuntansi mudah digunakan.	
	4. Ketepatan adalah kepuasan pengguna karena ketepatan informasi yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi.	

Sumber : (Penelitian, 2021)

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan subyek penelitian. Menurut Prabadewi Apsari & Putra Astika (2020) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek

atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang akan digunakan ialah seluruh karyawan yang bekerja pada PT Bahterah Makmur Wijaya.

3.3.2. Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan adalah pegawai yang menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis komputer yaitu *accurate*. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling*, yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu, terdiri dari 10 orang pegawai bagian akuntansi, 10 orang karyawan bagian administrasi, 4 orang karyawan bagian keuangan, dan 81 orang karyawan bagian operasional yang berjumlah 105 responden yang bekerja di PT Bahtera Makmur Wijaya yang menggunakan *accurate*.

3.4. Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan data yang diolah dari kuisisioner, kuesioner disebarkan kepada responden sebagai data dalam penelitian ini. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilaksanakan dengan memberi beberapa pernyataan dan pertanyaan yang tertulis kepada responden dengan tujuan mendapat jawaban dari responden, jawaban kuesioner ditakar menggunakan skala likert. Hasil penyebaran kuisisioner kepada bagian akuntansi, administrasi, keuangan dan operasional yang berjumlah 105 responden di PT Bahtera Makmur Wijaya.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Periset memperoleh data langsung dari responden memakai metode survey yakni kuesioner. Kuesioner yakni metode pemungutan data informasi yang memberikan beberapa pertanyaan ataupun pernyataan lisan kepada responden, selanjutnya responden memberikan jawaban atas pendapat mereka.

Periset menggunakan skala likert dalam mengukur kuesioner yang ditujukan kepada narasumber atau responden, dan hasil dari pertanyaannya akan menentukan nilai yang tertera dari nilai 1 hingga 5 yang memaparkan hasil opini dari responden

Tabel 3. 3 Skala Likert

Kategori Jawaban	Skor	Sistem Informasi Akuntansi	Kualitas Informasi	Kepuasan Pengguna
Sangat Setuju	5	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
Setuju	4	Tinggi	Tinggi	Tinggi
Cukup	3	Cukup	Cukup	Cukup
Tidak Setuju	2	Rendah	Rendah	Rendah
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah

Sumber : (Sugiyono, 2016)

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data, yakni tahap penyelidikan informasi dari sumber data, dimana hasil kesimpulannya dimanfaatkan untuk mendapatkan bukti yang kuat dalam menentukan hasil kesimpulan dari penelitian. metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni Analisis Regresi Linear Berganda yang berguna dalam memvalidasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Langkah-langkah yang dilakukan berdasarkan penggabungan data informasi yang dilandaskan atas variabel dan jenis responden, tabulasi data dengan mengacu pada

variabel untuk seluruh responden, interpretasi data pada tiap faktor, dan kalkulasi dalam menjawab rumusan pertanyaan, serta menguji hipotesis yang ada (Grahita Chandrarin, 2018). Data informasi yang diterima diinput dan diproses didalam IBM SPSS (*Statistic Package for Social Sciences*) versi 26 untuk dianalisis.

3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yakni Statistik yang berguna dalam hal analisis data dilakukan dengan berbagai cara untuk menggambarkan atau mengilustrasikan data yang dikumpulkan sebelumnya tanpa maksud untuk menarik kesimpulan umum. Berlakunya analisa dilakukan atas bentuk penentuan rentang skala keputusan yang diterima. proses analisa kriteria yakni memilih skor paling rendah atau paling tinggi, kemudian dikalikan jumlah sampel dengan bobot minimum dan maksimum untuk memilih tingkat skala dan skala penilaian untuk tiap kriteria dan kriteria keputusannya.

Sederhananya, analisis data kuantitatif pada umumnya memaparkan informasi dan analisa pada hasil survei dan digunakan dalam menyimpulkan hasil dan saran. Teknik yang terpakai yakni teknik rentang kelas berdasarkan tanggapan responden yang diklasifikasikan berdasarkan jenis kelas. Rumus pada analisa ini yakni:

$$(RK) = \frac{n(m-1)}{m} \qquad \text{Rumus 3. 1 Rentang Kelas}$$

Keterangan:

RK = Rentang Kelas

n = Populasi

m = Jumlah skala pembobotan

3.6.2. Uji Kualitas Data

3.6.2.1. Uji Validitas Data

Validitas mengacu pada seberapa jauh akurasi dan validitas objek menyimpang dari fungsinya. Karena digunakan untuk menentukan jumlah data yang dapat divalidasi dan digunakan dalam penelitian, pemeriksaan validasi ini berfungsi sebagai pedoman dan referensi bagi para peneliti. Hasil pengujian penelitian ini juga dapat dimanfaatkan untuk menyelesaikan masalah yang telah dibahas. Rumus uji validitas pada riset ini yakni *Pearson Product Moment*.

$$X \text{ hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Rumus 3. 2 Pearson Product Moment.

Keterangan :

r hitung = Koefesien Korelasi

$\sum Xi$ = Jumlah Skor Item

$\sum Yi$ = Jumlah Skor Total

N = Jumlah Responden

r mewakili korelasi PPM, syaratnya yakni r lebih kecil atau sama dengan harga ($-1 \leq r \leq +1$). Bila $r = 1$ berarti korelasinya negatif mutlak, $r = 0$ berarti tidak ada korelasi. dan $r = 1$ artinya memiliki korelasi positif sepenuhnya (sangat kuat). Sedangkan harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r (Ghozali, 2016).

Tabel 3. 4 *Interval Koefisien*

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,50 – 0,799	Kuat
0,60 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : (Ghozali, 2016)

Periset menggunakan software SPSS untuk mengecek keabsahan atau validitas data, hasil dari data tersebut mengikuti nilai tabel di atas. Validitas data yang diuji mengacu pada tinggi rendahnya suatu interval koefisien. Langkah lainnya yakni komparatif r_{hitung} dengan r_{tabel} , jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka disimpulkan data telah valid.

3.6.2.2. Uji Reliabilitas Data

Tujuan dari uji reabilitas data adalah untuk menentukan konsistensi alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabilitas indikasi. Bahkan jika pengukuran data dilakukan dengan instrumen yang berbeda, hasil yang dihasilkan selama pengujian dapat dianggap dapat diandalkan. Jika pengukuran diulang tetapi hasilnya tidak cocok, pengukuran disebut tidak dapat diandalkan. Pengujian realibitas data dalam penelitian ini ialah penggunaan metode *Cronbach's Alpha*.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right] \quad \text{Rumus 3. 3 Cronbach's Alpha.}$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Jumlah Butir Pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah Varian pada Butir

σt^2 = Varian Total

Variabel yang reliable atau andal apabila nilai *Cronbach Alpha* (α) lebih besar dari 0,70 (Ghozali, 2016). Pengambilan keputusan dengan penggunaan formula ini didasarkan pada:

- a. bila nilai *cronbach alpha* (α) $>$ 0,70 maka kuesioner tersebut bernilai reliabel.
- b. bila nilai *cronbach alpha* (α) $<$ 0,70 maka kuesioner tersebut bernilai tidak reliabel.

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik menentukan apakah model regresi linear *Ordinary Least Square* (OLS) sesuai tidaknya dengan hipotesis klasik.

3.6.3.1. Uji Normalitas

Ahli bernama Ghozali, (2016) beropini bahwa tes ini menentukan apakah data untuk variabel yang ada distribusi normal. Jika hasilnya menunjukkan hasil distribusi normal, maka data disebut layak. Ada berbagai pendekatan untuk menentukan apakah kumpulan data normal atau tidak, antarlain:

1. Pengujian Normalitas dengan Histogram, aturannya adalah bahwa data dikatakan normal didistribusinya akan berbentuk lonceng (*bell shaped curve*). Jika, di sisi lain, Anda melihat bahwa data Anda condong ke kiri atau kanan, dapat dikatakan data Anda tidak didistribusikan secara normal.
2. Pengujian Normalitas dengan *Normal Probability Plot*, menurut aturan titik-titik yang tersebar pada garis diagonal pada grafik digunakan untuk menentukan normalitas, sesuai dengan pedoman. Beberapa ketentuan untuk

diikuti, yakni:

- a. Jika diketahui bahwa titik-titik distribusi terletak di sekitar atau terhubung pada diagonal, maka data terdistribusi normal.
 - b. Jika diketahui bahwa titik-titik distribusi berada jauh pada diagonal, maka data tersebut terdistribusi normal.
3. Pengujian Normalitas dengan Uji *Kolmogorov Smirnov*, dimana pada uji ini taraf signifikansi yang diberlakukan ialah sebesar 5% (0,05) didasarkan ketentuan berikut:
- a. Bila nilainya $> 5\%$ (0,05), maka data dinyatakan terdistribusi normal
 - b. Sebaliknya, bila nilainya $< 5\%$ (0,05) maka data dinyatakan tidak terdistribusi normal.

3.6.3.2. Uji Multikolonieritas

Pengujian Multikolonieritas dimaksudkan untuk memaparkan kesamaan hubungan antar variabel dependen pada suatu model tertentu. Ghozali, (2016) beropini bahwa uji ini digunakan untuk melihat apakah ada korelasi antara variabel independen dari model regresi yang ada. Jika tidak ada hubungan antara variabel bebas, model regresi dikatakan sangat baik. Alasan untuk membuat keputusan tentang uji ini dapat dibuat dengan dua cara:

1. Nilai *tolerance* sebagai dasar acuan.
 - a. Ketika diketahui nilai *tolerance* $< 0,10$ dapat dipastikan adanya multikolonieritas terhadap data yang diuji.
 - b. Ketika diketahui nilai *tolerance* $> 0,10$ dapat dipastikan tidak adanya

multikolonieritas terhadap data yang diuji.

2. Nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) sebagai dasar acuan.
 - a. Ketika diketahui nilai $VIF < 0,10$ berarti dinyatakan bahwa tidak terjadi multikolonieritas terhadap data yang diuji.
 - b. Ketika diketahui nilai $VIF > 0,10$ berarti dinyatakan bahwa terjadi multikolonieritas terhadap data yang diuji.

3.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas memvalidasi uji atas ketidaksamaan varian pada model regresi pada suatu pengamatan dengan lainnya. Ghazali, (2016) beropini bahwa ketika tidak ada heteroskedastisitas, atau homokedastisitas, model regresi terbukti baik dan benar. Temuan grafik *scatterplot* antar nilai prediksi variabel dependen (SREID) dan variabel dependen (ZPRED) dalam program SPSS digunakan dan dipantau dalam percobaan ini. Keputusan mendasar diambil dengan alasan berikut:

- a. Jika terdapat titik-titik beraturan dalam grafik *scatterplot* yang membentuk suatu pola, seperti gelombang, penyebaran, dan penyusutan, ini menandakan telah terjadi heterokedastisitas.
- b. Sebaliknya, jika tidak adanya titik-titik yang menyebar, maka dapat dinyatakan bahwa heterokedastisitas tidak terjadi.

Namun, Anda dapat menjalankan pengujian Glejser untuk meningkatkan keandalan heterokedastisitas. Ghazali, (2016) beropini bahwa uji ini sering

disarankan untuk meregresi nilai absolut dari residual terhadap variabel independen. Dasar penarikan kesimpulannya, yakni :

- a. Bila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ serta taraf signifikansi $> 5\%$ (0,05), maka heteroskedastisitas tidak terjadi.
- b. Sebaliknya, bila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ serta taraf signifikansi $< 5\%$ (0,05), maka heteroskedastisitas telah terjadi.

3.6.4. Analisis Regresi Linier Berganda

Singkatnya, penelitian ini meneliti konsistensi variabel dependen dan independen, dengan minimal dua variabel independen yang diperlukan.

Persamaan yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \quad \text{Rumus 3. 4 Regresi Linier Berganda}$$

Keterangan:

- Y = Kepuasan Pengguna *Accurate*
 α = Nilai Konstanta
 β = Nilai Koefisien Regresi
 X_1 = Sistem Informasi Akuntansi
 X_2 = Kualitas Informasi
 e = *Error*

3.6.5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dapat digunakan untuk menilai tujuan hubungan dan kekuatan antar dua variable atau lebih.

3.6.5.1. Uji Parsial (Uji T)

Ahli bernama Ghozali, (2016) menyatakan hal ini digunakan untuk melihat bagaimana variabel independen mengalihkan deskripsi variabel dependen. Tingkat signifikansi ditetapkan pada 0,05 persen atau 5%. Penentuannya didasarkan pada kriteria berikut:

1. Jikalau signifikansi $> 0,05$ didapatkanlah bahwa hipotesis ditolak, dengan artian variabel independen tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jikalau signifikansi $< 0,05$ didapatkanlah bahwa hipotesis diterima dengan artian variabel independen memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.5.2. Uji Simultan (Uji F)

Ahli bernama Ghozali, (2016) menyatakan tujuan pengujian adalah untuk mengkonfirmasi bagaimana faktor variable independen berdampak pada variable dependen pada saat bersamaan. Penggunaan didasarkan pada 0,05 atau 5% dari total. Berikut ini adalah dasar untuk keputusannya:

1. Bila taraf signifikansi $< 5\%$ atau $F_{tabel} < F_{hitung}$ maka disimpulkan bahwa variabel bebas memberikan pengaruh secara simultan kepada variabel terikat.
2. Bila taraf signifikansi $> 5\%$ atau $F_{tabel} > F_{hitung}$ maka disimpulkan bahwa variabel bebas tidak memberikan pengaruh secara simultan kepada variabel terikat.

3.6.6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Singkatnya, tujuan menjalankan tes adalah untuk melihat seberapa baik model dapat menjelaskan perubahan variabel dependen. Nilainya adalah suatu tempat antara 0 dan 1. Ketika R^2 rendah, disimpulkan bahwa variabel bebas tidak dapat menjelaskan hubungan sebab-akibat antara variabel terikat dan bebas. Ketika R^2 mendekati 1, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara akurat mencirikan hasil yang diharapkan. Namun, ketika variabel bebas ditambahkan, nilai R^2 dapat naik tanpa dibatasi oleh kondisi variabel yang memiliki dampak besar pada variabel dependen. Nilai *adjusted* R^2 menjadi anjuran terbaik pada pengevaluasian model regresi. Nilai ini dapat bertambah atau berkurang setiap kali variabel bebas ditambahkan.

3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Kota Batam terhadap beberapa responden yang bekerja di PT Bahtera Makmur Wijaya.

3.7.2. Jadwal Penelitian

Masa riset akan berlangsung dari bulan September 2021 hingga akhir bulan Januari 2022.

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

Keterangan	Sept 2021		Okt 2021				Nov 2021				Des 2021				Jan 2021				Feb 2021		
	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	
Identifikasi Masalah	■																				
Pengajuan Judul, pengumpulan materi dan Tinjauan Pustaka	■	■	■	■	■	■															
Menentukan Indikator Penelitian dan Penyusunan Kuesioner							■	■	■	■	■	■	■								
Penyebaran Kuesioner							■	■						■	■						
Pengolahan Data Kuesioner														■	■	■	■	■			
Analisis beserta Pembahasan														■	■	■	■	■			
Kesimpulan beserta Saran																			■	■	■

Sumber : (Penelitian, 2021)